

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan termasuk dalam komoditas yang paling banyak diperdagangkan secara global. Brasil, Vietnam, dan Indonesia merupakan negara produsen kopi terbesar, sementara Uni Eropa dan Amerika Serikat menjadi pasar konsumen dan importir terbesar (USDA, 2025). Sebagai komoditas perkebunan unggulan, kopi memiliki nilai strategis ekonomi yang signifikan dalam perdagangan internasional dan menjadi salah satu produk ekspor andalan Indonesia. Petani kopi di Indonesia menghadapi beberapa tantangan, salah satunya adalah produktivitas dan keterampilan petani yang rendah (Ratnasari et al., 2024). Sejarah budidaya kopi di Indonesia telah berlangsung selama hampir tiga abad dengan tujuan utama memenuhi kebutuhan pasar domestik dan internasional (Haniefan et al., 2022).

Dalam konteks perekonomian nasional, komoditas kopi dari subsektor perkebunan memiliki peran strategis sebagai generator devisa negara, pencipta lapangan kerja, dan sumber penghasilan bagi petani serta pelaku ekonomi lainnya yang terlibat dalam rantai nilai kopi mulai dari budidaya, pengolahan, hingga pemasaran. Proses pengolahan pascapanen kopi sangat menentukan kualitas produk akhir yang dihasilkan karena melibatkan interaksi kompleks antara faktor biokimia, mikrobiologi, dan lingkungan. Metode pengolahan natural (*dry process*) merupakan metode tertua dan paling sederhana dalam pengolahan kopi, namun memerlukan penanganan yang tepat untuk menghasilkan kopi berkualitas tinggi yang memenuhi standar pasar *specialty coffee*.

Namun demikian, petani kecil di Indonesia sering kali mengalami produktivitas yang rendah dan kurangnya keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk meningkatkan praktik pertanian mereka (Ratnasari et al., 2024). Perkebunan kopi rakyat umumnya belum dikelola dengan standar manajemen yang optimal seperti pada perkebunan besar, sehingga mengakibatkan berbagai

permasalahan terutama terkait produktivitas. Produktivitas kopi yang optimal dapat dicapai melalui penerapan teknik pemeliharaan yang tepat seperti pemangkasan (Purnomo et al., 2024). Pencapaian produktivitas tinggi memerlukan alokasi optimal dari seluruh faktor produksi (Santoso, 2016).

Politeknik Negeri Jember adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pembelajaran yang difokuskan pada penguasaan keahlian, keterampilan, dan kompetensi tertentu sesuai dengan kebutuhan dunia kerja dan para pemangku kepentingan, serta mendorong kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu tujuan Politeknik Negeri Jember yang tercantum dalam visi dan misinya adalah mendorong peningkatan penelitian terapan, pengabdian kepada masyarakat, serta menghasilkan pendidikan yang inovatif dan memiliki daya saing tinggi. Dengan demikian, mahasiswa Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu memasuki dunia industri dan turut memberdayakan potensi di daerah asal mereka masing-masing.

Magang Kerja Industri (MKI) adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk menerapkan ilmu dan keahlian yang telah ditempuh selama perkuliahan untuk diterapkan pada perusahaan ataupun instansi. Dengan dilaksanakannya kegiatan Magang Kerja Industri mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dan keahlian yang tidak hanya bersifat teori melainkan juga secara sosial, fisik, dan manajerial. Magang Kerja Industri adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa secara langsung di lapangan untuk mendapatkan pengalaman kerja di perusahaan atau instansi terkait.

Sebagai mahasiswa Program Studi Pengelolaan Perkebunan Kopi (PSPPK) Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember, Salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Trp) di Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti program Magang Kerja Industri (MKI) selama 4 bulan. Program ini memiliki bobot sebesar 20 SKS, yang setara dengan 900 jam kerja. Program magang yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Jember dilaksanakan di

perusahaan atau industri yang relevan dengan bidang keilmuan yang dipelajari oleh mahasiswa.

Magang Kerja Industri ini juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja di masa depan yang semakin luas dan kompetitif. Kegiatan Magang Kerja Industri dilaksanakan di lingkungan industri agar materi yang telah diperoleh selama perkuliahan dapat diperdalam dan dipahami secara lebih mendalam. PT. Harta Mulia merupakan tempat yang cocok untuk menambah dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menghubungkan teori dengan praktik di lapangan, guna meningkatkan kualitas manajerial dalam memahami dan menganalisis permasalahan baik secara teoritis maupun dalam kondisi nyata.

PT. Harta Mulia yang berlokasi di Perkebunan Kopi Karanganyar, Dusun Karanganyar, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur, memiliki sejarah panjang yang bermula dari era kolonial Belanda pada abad XIX. Pasca kemerdekaan Indonesia, pengelolaan perkebunan dialihkan kepada Bapak Denny Roshadi yang sebelumnya berposisi sebagai sinder (mandor perkebunan) pada masa kolonial, yang kemudian mendirikan PT. Harta Mulia. Dalam PT. Harta Mulia, proses pengolahan *green bean* kopi mencakup serangkaian tahapan sistematis meliputi persiapan buah kopi, proses *hulling* (pecah biji), proses pengeringan, proses sortasi biji untuk kualitas, proses penggilingan (*grinding*), pengemasan (*packaging*) hingga pemasaran.

Perkebunan Kopi Karanganyar memiliki areal budidaya yang ekstensif dengan kapasitas produksi mencapai beberapa ton per tahun. Sebagai bentuk diversifikasi produk, perkebunan ini juga mengembangkan produk hilir berupa kopi bubuk dengan merek "Kopi Karanganyar" yang merupakan representasi dari kualitas dan cita rasa khas daerah tersebut.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum MKI

- 1) Memberikan gambaran keseluruhan dan keterampilan mengenai proses pengolahan kopi dari hulu hingga hilir sampai pemasaran.

- 2) Memvalidasi pemahaman akademis mahasiswa melalui pengalaman langsung dan memperdalam kompetensi melalui aplikasi nyata di lapangan kerja.
- 3) Meningkatkan kerjasama antara Program Studi Pengelolaan Perkebunana Kopi, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember dengan PT. Harta Mulia.

1.2.2 Tujuan Khusus MKI

- 1) Mengembangkan kemampuan mahasiswa / mahasiswi dalam proses pengambilan keputusan secara mandiri, kreatif dan ilmiah terhadap permasalahan yang terjadi di lokasi magang.
- 2) Memperoleh keterampilan praktis dalam bidang budidaya, pengolahan dan manajemen perkebunan kopi.

1.2.3 Manfaat MKI

- 1) Memperoleh gambaran dan pengalaman tentang dunia kerja.
- 2) Dapat terbiasa berpikir kritis dengan menggunakan daya nalar untuk mengomentari kegiatan yang sudah dilaksanakan.
- 3) Dapat menumbuhkan etos kerja yang berkarakter.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) berlokasi di Jawa Timur, yang beralamat di Dusun Karanganyar, Desa Modangan, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar, Jawa Timur. Kegiatan Magang Kerja Industri (MKI) ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025 dengan waktu sistem kerja pukul 07.00-15.00 WIB. Untuk lebih jelas mengenai tentang rincian jam kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. 1 Jam Kerja

Hari	Jam	Keterangan
Senin – Sabtu	07.00-12.00	Jam kerja
	12.00-13.00	Istirahat
	13.00-15.00	Jam kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan MKI yang dilaksanakan di PT. Harta Mulia untuk menunjang kelancaran pada kegiatan MKI metode yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1.4.1 Observasi

Observasi ini dilakukan dengan cara mengamati secara langsung seluruh aktivitas yang dilakukan oleh karyawan di tempat kerja, kemudian dilanjutkan dengan melakukan praktik secara langsung untuk memahami dan menguasai prosedur maupun teknik kerja yang sedang berlangsung.

1.4.2 Metode Praktik Lapang

Metode praktik lapang yaitu mahasiswa mengikuti segala rangkaian kegiatan yang dilakukan perusahaan dengan didampingi oleh pembimbing lapang. Dengan adanya pembimbing lapang dan metode praktik yang diberikan, mahasiswa dapat mengetahui keadaan kerja di lapangan.

1.4.3 Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi yaitu cara penyampaian materi peragaan atau penjelasan langsung mengenai suatu kegiatan, trik, maupun penerapan di lapangan. Dalam hal ini, pembimbing lapangan menunjukkan secara nyata proses yang dimaksudkan.

1.4.5 Metode wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan selama kegiatan magang berlangsung, baik di tempat produksi maupun di kebun. Tujuannya adalah untuk menyesuaikan serta menyelaraskan teori yang telah dipelajari dengan praktik yang terjadi di lapangan, sehingga memudahkan dalam memahami dan menyerap pengetahuan yang diberikan.